

BAB II

ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM FILM *ROOMMATE*

KARYA TAKESHI FURUSAWA

Dalam bukunya, Nurgiyatoro menjelaskan unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra (Nurgiyatoro, 2002:23). Dalam bab ini penulis akan menganalisis unsur intrinsik dalam film “*Roommate*” karya Takeshi Furusawa. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub-bab yang terdiri atas tokoh dan penokohan, latar, dan alur.

2.1 Tokoh dan Penokohan

Tokoh cerita merupakan orang-orang yang muncul dalam karya fiksi yang dapat dianalisa oleh pembaca. Tokoh terbagi menjadi tokoh utama, tokoh yang menjadi pusat cerita karya fiksi, dan tokoh tambahan atau sampingan, tokoh yang muncul beberapa kali saja dan relatif singkat (Nurgiyantoro, 2018:258). Berikut jabaran penokohan dari film *Roommate*:

2.1.1 Tokoh Utama

Tokoh utama merupakan tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terlihat mendominasi mayoritas cerita (Nurgiyantoro, 2018:258). Mendominasi berarti tokoh tersebut menjadi pusat dari cerita karya fiksi baik sebagai pelaku maupun objek yang dibicarakan oleh tokoh lain (Nurgiyantoro, 2018:259). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dari film *Roommate* adalah Harumi Hagio karena sebagian besar *screen time* dari film ini menceritakan mengenai dirinya yang tidak sadar bahwa dia mempunyai kepribadian lain

Harumi Hagio (萩尾春海)

Tokoh Harumi diperlihatkan sebagai seorang wanita yang berada di usia 23 tahun yang tinggal mandiri di sebuah apartemen. Karakter Harumi Hagio yang diperlihatkan di dalam film tersebut berupa:

a. Sungkan

Sungkan dalam KBBI memiliki arti enggan atau tidak enak hati. Tokoh Harumi memiliki sifat yang sungkanan dan dia menunjukkan perilaku tersebut dengan cara tidak menerima dengan langsung tawaran atau bantuan dari orang lain.

謙介 : あの…改めまして今回の事故のことでは本
当に申し訳ありませんでした。

春海 : あ…いえ。

Kensuke : Ano... aratamemashite konkai no jiko no koto
de hontou ni moushiwake arimasen deshita.

Harumi : Ah... ie.

Kensuke : Permissi... Sekali lagi saya meminta maaf atas
kecelakaan kali ini.

Harumi : Ah... Tidak apa.

(*Roommate*, 2013. 00:08:28 – 00:08:37)

Dialog di atas merupakan pertemuan awal antara Harumi dan Kensuke – orang yang menabraknya. Kensuke datang dengan agen asuransinya untuk menyampaikan maaf dan membahas mengenai uang kompensasi korban kecelakaan yang akan didapatkan oleh Harumi. Reaksi Harumi dengan mengatakan tidak apa-apa menunjukkan sifat sungkannya kepada Kensuke yang saat itu meminta maaf dengan menundukkan kepalanya.

Selain itu, rasa sungkan Harumi juga terlihat pada saat Reiko menawarkan dirinya sebagai perwakilan dari Harumi untuk mengurus mengenai uang kompensasi.

- 麗子 : あ、そうだ。保険のこと。あれも私代理人やるよ。
- 春海 : いやそんな…
- 麗子 : 病院で言ったでしょ、大変だよああいう交渉って。身近で見てきたし聞いてきたから、任せて。
- 春海 : ありがとう。
- Reiko : Ah, sou da. Hoken no koto. Are mo watashi dairinin yaru yo.
- Harumi : Iya sonna...
- Reiko : Byouin de itta deshou, taihen da yo aaiu koushou tte. Midjika de mite kita shi kiite kita kara, makasete.
- Harumi : Arigatou.
- Reiko : Oh iya. Masalah asuransi. Itu aku juga akan jadi penggantimu saja.
- Harumi : Tidak, masa...
- Reiko : Aku ada bilang di rumah sakit kan, repot loh negosiasi seperti itu. Aku kan melihat secara dekat, dan juga mendengarnya, serahkan saja padaku.
- Harumi : Makasih.

(Roommate, 2013. 00:18:27 - 00:18:48)

Harumi menolak dengan sopan tawaran dari reiko. Namun pada akhirnya tawaran tersebut diterima juga karena Harumi memang membutuhkan perwakilan untuk mengklaim uang kompensasi tersebut. Rasa sungkan Harumi pun muncul pada saat ditawari kerjaan paruh waktu oleh Kensuke saat Harumi menceritakan kalau sepertinya dia sudah butuh mencari pekerjaan baru.

- 謙介. : あの…僕の会社で働くっていうのはどうですか。
- ...
- 春海. : 嬉しいけど甘えちゃうのはちょっと…でも他にあてがなかったら。
- Kensuke : Ano... boku no kaisha de hataraku tte iu no wa dou desu ka?
- ...

Harumi : Ureshii kedo amaechau no wa chotto... demo hoka ni ate ga nakattara.

Kensuke : Um... Bagaimana kalau kamu bekerja di perusahaanku?

...

Harumi : Aku senang sih, tapi kalau terlalu dimanjakan agak... Tapi, kalau memang tidak ada orang lain.

(*Roommate*, 2013. 00:40:51 – 00:41:29)

Harumi awalnya menolak pekerjaan yang ditawarkan oleh Kensuke dengan alasan tidak ingin mengambil keuntungan dari situasinya sebagai korban dan Kensuke sebagai pelaku; namun pada akhirnya, Harumi tetap menerima pekerjaan tersebut setelah melihat ekspresi Kensuke yang sedih karena Harumi menolak pekerjaan tersebut. Dari cara menjawab Harumi yang menolak tawaran untuk pertama kali, namun menerima tawaran tersebut pada akhirnya, kita bisa melihat bahwa Harumi bukanlah orang yang langsung menyampaikan perasaannya karena dia merasa sungkan walaupun sebenarnya dia mau menerima tawaran tersebut.

b. Memendam Perasaan

Memendam dalam KBBI berarti menyembunyikan; menyimpan (tentang perasaan, rahasia, dan sebagainya). Tokoh Harumi digambarkan sebagai seorang pribadi yang tidak bisa mengungkapkan perasaannya dengan jelas dan terlihat memendam perasaan tersebut. Hal ini terlihat pada saat Harumi membuka mata untuk pertama kali di rumah sakit setelah kecelakaan dan bertemu dengan perawat bernama Rika.

リカ : 私のオリジナルなの “リカラビット” カワイクナイ？

春海 : ええ...

...

麗子 : “悪趣味” って言ったの。顔に書いてあったから。

春海 : えっ...

麗子 : 顔に出るタイプでしょう。
 春海 : そんなこと…ないと思いますけど。
 麗子 : そう？私にはまる見えだったけど。
 春海 : そんな風に私のこと見抜く人初めてかも。

Rika : watashi no orijinaru no “Rika-Rabbitto”
 kawaikunai?
 Harumi : Ee...
 ...
 Reiko : “Akushumi” tte itta no. kao ni kaite atta kara.
 Harumi : Eh...
 Reiko : Kao ni deru taipu deshou.
 Harumi : Sonna koto... nai to omoimasu kedo.
 Reiko : Sou? Watashi ni wa maru mie datta kedo.
 Harumi : Sonna fuu ni watashi no koto minuku hito
 hajimete kamo.

Rika : Ini orijinalku “Rika Rabbit” lucu bukan?
 Harumi : Iya...
 ...
 Reiko : Aku bilang “norak”. Di wajahmu kelihatan
 soalnya.
 Harumi : Eh...
 Reiko : Kamu tipe yang terlihat di wajah kan.
 Harumi : Aku rasa sih tidak.
 Reiko : Iya kah? Buatku sih kelihatan jelas.
 Harumi : Baru pertama kali ada orang yang dapat
 membacaku seperti itu.

(Roommate, 2013. 00:05:42 – 00:11:49)

Dialog di atas merupakan percakapan antara Harumi dengan Rika mengenai boneka dekorasi yang ditaruh Rika di meja samping tempat tidur untuk Harumi. Rika mengatakan bahwa dia menaruh boneka tersebut karena suasana rumah sakit terlihat suram dan dia memberitahu kepada Harumi tentang kelucuan boneka tersebut. Harumi di situ menyetujui perkataan Rika. Namun ternyata, setelah berbicara dengan Reiko, itu bukanlah hal yang dipikirkan sebenarnya oleh Harumi. Reiko bisa membaca pemikiran asli Harumi yang menganggap bahwa boneka tersebut merupakan sesuatu yang norak. Hal ini terlihat dari konfirmasi Harumi bahwa Reiko adalah orang pertama yang bisa membaca pemikirannya.

Kemudian, Harumi juga terlihat menyembunyikan perasaannya dari Reiko pada saat Harumi merasa bahwa Reiko mulai menunjukkan ketidakstabilan dengan karakter personalitinya.

麗子 : 本当はどう思ってる?
 春海 : え?
 麗子 : めんどくさいって思ってる
 春海 : そんなことはないよ。

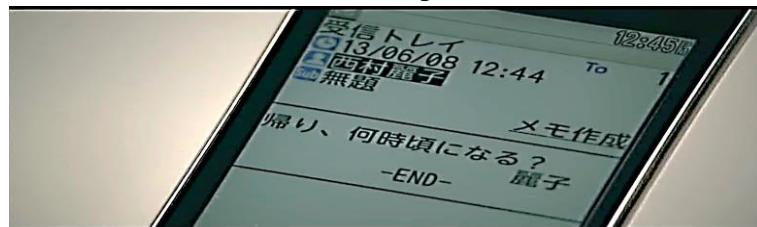
Reiko : Hontou wa dou omotteru?
 Harumi : E?
 Reiko : Mendokusai tte omotteru.
 Harumi : Sonna koto nai yo.

Reiko : Sebenarnya kamu berpikir apa?
 Harumi : Eh?
 Reiko : Kamu berpikir menjengkelkan.
 Harumi : Aku tidak berpikir seperti itu kok.

(Roommate, 2013. 00:36:30 – 00:37:)

Percakapan di atas terjadi setelah Harumi menemukan mayat anjing yang dimasak di dalam pot untuk sup. Harumi bertanya kepada Reiko yang waktu itu berada di rumah akan kejadian tersebut, namun Reiko mengatakan bahwa ada orang lain yang masuk ke dalam rumah. Setelah itu akhirnya Harumi memasang kunci rumah baru dan memberikannya kepada Reiko. Di situ Reiko mengatakan bahwa dia merasa sebenarnya Harumi merasa dia menjengkelkan, yang tentu saja disangkal oleh Harumi. Namun, hal yang dilakukan oleh Harumi selanjutnya bertolak belakang dengan perkataannya.

Gambar 1
 Pesan dari Reiko kepada Harumi.



(Roommate, 2013. 00:38:50)

Namun, hal yang dilakukan oleh Harumi selanjutnya bertolak belakang dengan perkataannya.

春海 : ただいま。
 麗子 : おかえり。遅かったじゃない。
 春海 : うんごめん夕飯食べてきちゃった。

Harumi : Tadaima.
 Reiko : Okaeri. Osokatta jyanai.
 Harumi : Un gomen yuugohan tabetekichatta.

Harumi : Aku pulang.
 Reiko : Selamat datang ke rumah. Lumayan telat yah.
 Harumi : Iya, maaf aku sudah terlanjur makan malam.
 (Roommate, 2013: 00:43:43 – 00:44:01)

Dari kejadian di atas, Harumi secara halus menolak untuk pulang cepat dengan mengisi waktunya diluar rumah dengan kegiatan lain dan hanya kembali saat hari telah larut supaya bisa mengurangi waktunya dengan Reiko.

春海 : あのさー私そろそろ社会復帰しようと思うんだ。
 麗子 : もう少しゆっくりしてればいいのに。
 春海 : なんか…麗子に甘えてばっかだし。
 麗子 : そんなこと気にしなくていいよ。
 春海 : ほら、家にばっかこもってるとなんだか暗くなちゃうし。

Harumi : Ano sa- watashi soro soro shakai fukki shiyou to omounda.

Reiko : Mou sukoshi yukkuri shitereba ii no ni.

Harumi : Nanka... Reiko ni amaete bakka dashi.

Reiko : Sonna koto ki ni shinakute ii yo.

Harumi : Hora, ie ni bakka komotteru to nandaka kurakunachau shi.

Harumi : Begini, aku berpikir untuk kembali bekerja.

Reiko : Padahal tidak apa kalau kamu santai lebih lama.

Harumi : Rasanya aku selalu dimanjakan oleh Reiko.

Reiko : Kamu tidak usah terlalu memikirkan hal itu.
 Harumi : Juga, kalau terusan di rumah jadi suram.
 (*Roommate*, 2013. 00:44:22 – 00:44:47)

Kemudian, setelah itu pun, Harumi mencari alasan lain untuk tidak terus bersama Reiko dalam waktu yang lama dengan cara memberitahu bahwa dia akan kembali bekerja. Ketika Reiko mengatakan tidak perlu buru-buru untuk kembali bekerja; Harumi mencari alasan lain tanpa mengatakan bahwa dia sebenarnya tidak nyaman dengan kondisi mental Reiko.

2.1.2 Tokoh Tambahan

Dalam setiap karya fiksi tentu terdapat tokoh tambahan sebagai tokoh pembantu untuk mengembangkan jalan cerita. Tokoh tambahan atau sampingan merupakan tokoh yang hanya muncul sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan porsi penceritaan tokoh tersebut relatif pendek (Nurgiyantoro, 2018:258). Dalam film *Roommate* terdapat 7 tokoh yang termasuk dalam kategori ini. Tokoh tambahan film *Roommate* adalah sebagai berikut:

2.1.2.1 Reiko Nishimura (西村麗子)

Tokoh Reiko Nishimura digambarkan sebagai seorang perawat yang sangat bisa memahami Harumi. Tanpa diketahui oleh Harumi pada awalnya bahwa sebenarnya tokoh ini tidak nyata dan hanya berada di dalam pikirannya saja. Reiko menjadi teman serumah atau *roommate* Harumi setelah Harumi keluar dari rumah sakit. Karakter Reiko yang diperlihatkan di dalam film ini berupa:

a. Ramah

Ramah dalam KBBI berarti baik hati dan menarik budi bahasanya. Tokoh Reiko digambarkan sebagai orang yang ramah dan hal ini

ditunjukkan dengan perlakuannya kepada Harumi yang selalu baik dan siap membantu Harumi.

麗子 : あのね、これ渡そうと思って。
 春海 : あっ。
 麗子 : 事故現場帰り道だから通りかかったんだよね。
 春海 : 良かった、助かりました。
 麗子 : これでご家族とも連絡取れるでしょう。

Reiko : Ano ne, kore watasou to omotte.
 Harumi : Ah.
 Reiko : Jiko genba kaeri michi dakara toori kakattan da yo ne.
 Harumi : Yokatta. Tasukarimashita.
 Reiko : Kore de gokazoku to mo renraku toreru deshou.

Reiko : Oh iya, aku bermaksud untuk memberikan ini
 Harumi : Oh.
 Reiko : Aku melewati area kecelakaan karena sepanjang jalan pulangku.
 Harumi : Untunglah, anda telah menolongku.
 Reiko : Dengan begini kamu bisa menghubungi keluargamu juga kan.
 (Roommate, 2013. 00:10:40 - 00:10:56)

Adegan di atas merupakan pertama kalinya Harumi - yang sadar dari kecelakaan, berkomunikasi dengan Reiko. Karakter Reiko sejak awal sudah ditunjukkan sebagai pribadi yang ramah terhadap Harumi - orang yang tidak dia kenal, dengan cara membantu Harumi mencari buku alamatnya. Selain itu, Reiko juga dengan senang hati membantu Harumi dalam memindahkan barang-barang Harumi dari kamar yang akan dia tempati.

春海 : なんか…ごめん。
 麗子 : 何言ってるの。お互い助け合うのがルームシェアでしょ。

Harumi : Nanka... gomen.
 Reiko : Nani itteru no. otagai tasuke au no ga ruumushea deshou.

Harumi : Maaf yah...
 Reiko : Apa yang kamu bicarakan. *Roomshare* itu kan saling membantu satu sama lain.
 (*Roommate*, 2013. 00:17:50 – 00:17:58)

Selain itu, Reiko juga menyarankan kepada Harumi untuk fokus ke masa pemulihan dan tidak berpikir untuk mencari pekerjaan dahulu.

麗子 : 私のほうが先に仕事決まると思うんだよね。春海は焦らなくていいから。怪我を治すことが仕事。

春海 : 分かった。

Reiko : Watashi no hou ga saki ni shigoto kimaru to omoun da yo ne. harumi wa aseranakute ii kara. Kega wo naousu koto ga shigoto.

Harumi : Wakatta.

Reiko : Sepertinya aku duluan yang akan menemukan pekerjaan. Harumi tidak apa tidak buru-buru. Tugasmu untuk sembuh dari cideramu.

Harumi : Aku mengerti.

(*Roommate*, 2013. 00:19:00 – 00:19:10)

Terlihat dari kejadian-kejadian yang terjadi, Reiko merupakan seseorang yang menunjukkan sikap ramahnya, bahkan kepada Harumi yang waktu itu terkesan baru pertama kali bertemu dengannya.

b. Paranoid

Paranoid dalam istilah medis merupakan masalah psikologis yang ditandai dengan munculnya rasa curiga dan takut yang berlebihan tanpa adanya bukti yang menunjukkan kecurigaan tersebut. Karakter Reiko, selain ramah kepada Harumi, juga menunjukkan sikap paranoid akan ditinggalkan oleh Harumi. Hal ini bisa terlihat dari bagaimana reaksi Reiko pada saat harumi akan memanggil polisi akibat kejadian mayat anjing yang dimasak di dalam pot sup.

春海 : じゃあ警察呼ぼう。
 麗子 : 嫌だ。
 春海 : どうして？
 麗子 : 春海が私のこと疑ってる状況で警察なんて来て欲しくない！そんな人と春海はこれからも一緒に住み続けられないでしょ！ずっと一緒にいたいって言ったのに…！

Harumi : Jyaa keisatsu yobou?
 Reiko : Iya da.
 Harumi : Doushite?
 Reiko : Harumi ga watashi no koto utagatteru jyokyou de keisatsu nante kite hoshikunai! Sonna hito to Harumi wa kore kara mo issho ni sumi tsudukerarenai desho! Zutto issho ni itai tte itteta no ni...!

Harumi : Kalau begitu panggil polisi yuk.
 Reiko : Tidak mau.
 Harumi : Kenapa?
 Reiko : Aku tidak mau polisi datang dalam situasi di mana Harumi meragukanku! Harumi tidak akan terus tinggal bersama orang seperti itu bukan! Padahal kamu bilang ingin seterusnya bersamaku!

(Roommate, 2013. 00:34:48 - 00:35:08)

Dari dialog di atas, Reiko terlihat sangat tidak setuju kalau Harumi memanggil polisi untuk menceritakan mengenai kejadian mayat anjing tersebut yang diakui Reiko sebagai hasil perbuatan orang asing yang masuk ke dalam apartemen mereka. Reiko mengatakan bahwa dia tidak mau polisi hadir di tengah Reiko dan Harumi pada saat Harumi mempunyai keraguan terhadap Reiko. Reiko pun mengatakan tidak mungkin bisa kembali hidup bersama apabila Harumi meragukan Reiko, padahal Harumi mengatakan kalau dia mau terus tinggal bersama dengan Reiko.

Hal yang sama juga terjadi ketika Harumi sudah mengungsi untuk tinggal di rumah Kensuke ketika dia menyadari bahwa ternyata Reiko mempunyai kepribadian lain di dalam dirinya yaitu Mari.

春海 : 麗子？

- 麗子 : あの女が…マリが消えてくれない！助けて春海！
- 春海 : 麗子、マリなんていない。マリなんていないよ。だからちゃんと冷静に話そう、ね？
- 麗子 : 春海…私のこと見捨てないで。
- Harumi : Reiko?
- Reiko : Ano onna ga... Mari ga kiete kurenai! Tasukete Harumi!
- Harumi : Reiko, Mari nante inai. Mari nante inai yo. Dakara chanto reisei ni hanasou, ne?
- Reiko : Harumi... watashi no koto misutenai de.
- Harumi : Reiko?
- Reiko : Wanita itu... Mari tidak mau pergi! Tolong aku Harumi!
- Harumi : Reiko, Mari itu tidak ada. Mari itu tidak ada kok. Karena itu kita bicarakan dengan tenang yuk, yah?
- Reiko : Harumi... Jangan tinggalkan aku.
(Roommate, 2013. 01:04:51 – 01:05)

Reiko menelepon Harumi untuk meminta pertolongan dan mengatakan bahwa Mari tidak mau pergi dari dirinya. Harumi berusaha menenangkan Reiko yang terdengar panik dengan mengatakan bahwa Mari bukanlah sesuatu yang nyata, tanpa menyadari bahwa sebenarnya Mari juga merupakan salah satu kepribadian lain di dalam diri Harumi. Di sini, Reiko langsung bilang kepada Harumi untuk tidak pernah meninggalkannya. Hal ini menunjukkan bahwa Reiko mempunyai ketakutan yang besar akan perasaan ditinggalkan oleh Harumi sehingga menyebabkan adanya sifat paranoid.

2.1.2.2 Mari (マリ)

Tokoh Mari merupakan salah satu kepribadian lain dari Harumi yang digambarkan sebagai tokoh yang kejam. Dalam visualisasinya, Mari mempunyai wajah yang sama seperti Reiko karena menurut Harumi, Mari adalah kepribadian lain dari Reiko. Adapun, karakter dari tokoh Mari

adalah seorang yang posesif. Mari pada awalnya berkomunikasi dengan Harumi hanya pada saat Harumi mulai menunjukkan ketertarikan kepada hal lain selain Reiko

春海 : そういえば、ペットって飼ったことがないなあ。
 麗子 : 飼いたいの？
 春海 : 飼いたいのっていうか…いいじゃない、ああいうの。
 麗子 : “ペットなんて世話するの大変だし、人間よりも先に死んじゃうし、責任とれるの？”

Harumi : Sou ie ba, petto tte katta kono ga nai naa.
 Reiko : Kaitai no?
 Harumi : Kaitai tte iu ka... ii jyanai, aa iu no.
 Reiko : “Petto nante sewa suru no taihen dashi, ningen yori mo saki ni shinjyau shi, sekinin toreru no?”

Harumi : Dipikir-pikir, aku tidak pernah memelihara hewan peliharaan.
 Reiko : Kamu ingin punya peliharaan?
 Harumi : Daripada dibilang ingin memelihara... Bagus juga bukan, hal seperti itu.
 Reiko : “Hewan peliharaan itu susah untuk dirawat, mereka juga lebih cepat mati dibanding manusia, memang kamu bisa bertanggung jawab?”

(Roommate, 2013. 00:23:24 – 00:23:45)

Mari menunjukkan kecemburuannya kepada anjing yang ingin dipelihara oleh Harumi dengan mengatakan binatang bisa dengan gampangnya meninggalkan pemiliknya. Kemudian, Mari membunuh anjing tersebut.

Gambar 2
Anjing dalam pot



(Roommate, 2013. 00:33:54)

Kemudian Mari juga menunjukkan ketidaksukaannya akan kedekatan Harumi dengan orang lain selain Reiko.

マリ : それで工藤さんと会ってたの?
 春海 : えっ?
 マリ : 隠し事なんて寂しいなあ。病院でリカとも話したでしょあんなのと
 春海 : お茶、入れようか。
 マリ : 春海が困ってるときに助けてくれた人、いた? 春海には麗子しかいないでしょ。ほら食べてみて、美味しいんだから。
 春海 : いい、いらない。おやすみ。

Mari : Sore de Kudo-san to atteta no?
 Harumi : Eh?
 Mari : Kakushi goto nante samishii naa. Byouin de Rika to mo hanashita desho anna no to.
 Harumi : Ocha, ire you ka.
 Mari : Harumi ga komatteru toki ni tasukete kureta hito, ita? Harumi ni wa Reiko shika inai desho. Hora tabetete mire, oishiin dakara.
 Harumi : Ii, iranai. Oyasumi.
 Mari : Karena itu makanya ketemu dengan Kudo?
 Harumi : Apa?
 Mari : Sedih deh main rahasiaan. Di rumah sakit juga ada bicara sama Rika kan.
 Harumi : Aku bikin teh kah.
 Mari : Saat Harumi sedang kesusahan adakah yang membantu? Harumi hanya punya Reiko saja kan? Ini, coba deh, enak loh.
 Harumi : Tidak, tidak usah. Selamat malam.
 (Roommate, 2013. 00:44:52 - 00:45:52)

Dialog di atas terjadi pada saat Harumi mengatakan kepada Reiko bahwa dia ingin bekerja dan merasa bosan kalau terus-terusan berada di rumah. Mari menanggapi hal tersebut dengan nada sinis dan mengingatkan Harumi bahwa Harumi cukup mempunyai Reiko saja karena hanya Reiko yang siap sedia membantu Harumi pada saat Harumi kesusahan. Setelah itu, Mari dengan nada baik mencoba memberikan makanan yang telah dibeli oleh Reiko untuk Harumi, namun ditolak oleh Harumi.

2.1.2.3 Rika Ando (安藤リカ)

Karakter Rika Ando merupakan seorang perawat yang mempunyai sikap mudah bergaul dengan orang lain dan gampang menyatakan isi hatinya sehingga terkesan tidak peduli kepada orang lain. Hal ini bisa terlihat dari cara Rika memberitahu Harumi tentang boneka Rika *Rabbit* yang dibuatnya sendiri dan mengatakan bahwa hal itu akan membantu suasana kamar rumah sakit menjadi lebih riang tanpa bertanya mengenai preferensi Harumi. Terlebih lagi, Rika mengatakan kepada tubuh Harumi yang waktu itu dikuasai oleh kepribadian Reiko mengenai pentingnya mencari laki-laki yang ideal supaya nantinya Harumi tidak menikah hanya karena tidak ada pilihan laki-laki lain. Hal ini dikatakan oleh Rika kepada Harumi walaupun Harumi sudah menolak ide tersebut dengan mengatakan kalau dia tidak mempunyai minat akan hal tersebut.

2.1.2.4 Kensuke Kudo (工藤謙介)

Kensuke pertama muncul dalam film *Roommate* sebagai pelaku dari kecelakaan yang dialami Harumi. Dengan berjalannya cerita, Kensuke menunjukkan ketertarikan romantis dengan Harumi. Karena ketertarikan romantis ini, Kensuke digambarkan sebagai lelaki yang baik hati, perhatian, dan bisa diandalkan. Selain itu Kensuke juga menunjukkan sifat yang ingin melindungi Harumi.

2.1.2.5 Hasegawa (長谷川)

Hasegawa merupakan teman Kensuke sekaligus wakil dari pihak Kensuke untuk menanggapi masalah kompensasi terhadap kecelakaan mobil yang dialami oleh Harumi. Hasegawa merupakan orang yang memperhitungkan untung dan rugi dari segala sesuatu. Hal ini terlihat dari cara Hasegawa mengingatkan Kensuke untuk menjaga jarak dengan

Harumi karena Kensuke merupakan pelaku dan Harumi merupakan korban. Sebab hal ini bisa memberikan dampak terhadap jumlah uang kompensasi yang harus dibayarkan.

2.1.2.6 Matsui (松井)

Matsui merupakan seorang detektif yang menyelidiki kasus pembunuhan Hasegawa dan percobaan pembunuhan terhadap Kensuke dan Harumi di bar Ariadne. Semasa penyelidikan tersebut, Matsui menunjukkan sifat yang tegas kepada bawahannya. Matsui merupakan orang yang memaparkan fakta bahwa ternyata Harumi mempunyai dua kepribadian lain yaitu Reiko Nishimura dan Mari. Matsui juga terlihat membantu Kensuke untuk mengunjungi Harumi di rumah sakit psikiatri.

2.1.2.7 Eri (絵里)

Eri merupakan gadis yang disangka sebagai kepribadian lain Harumi ketika detektif Matsui menyelidiki kasus Harumi dan Kensuke. Eri merupakan gadis nyata yang diperkosa oleh Yamazaki – calon walikota. Mengetahui hal tersebut Mari menyembunyikan Eri di kamarnya (Reiko) tanpa sepengetahuan Harumi. Mari memiliki ketertarikan dengan Eri karena Eri memiliki pengalaman yang sama seperti Harumi pada masa remajanya. Hal ini yang menyebabkan Mari untuk mencoba membuat Eri menjadi seperti Harumi, dengan menciptakan kepribadian lain dalam diri Eri.

Tabel 1
Analisis Tokoh dan Penokohan

No.	Tokoh	Penokohan
1.	Tokoh Utama	Harumi Hagio, memiliki sifat yang sungkan dan menyembunyikan perasaannya
2.	Tokoh Tambahan	Reiko Nishimura, salah satu kepribadian lain Harumi; memiliki sifat ramah namun paranoid.
		Mari, salah satu kepribadian Harumi yang lainnya memiliki sifat posesif.
		Rika Ando, seorang perawat di rumah sakit Harumi dirawat setelah kecelakaan. Memiliki sifat yang suka memaksakan pemikirannya kepada orang lain.
		Kensuke Kudo, pelaku kecelakaan Harumi dan memiliki perasaan romantis kepada Harumi. Memiliki sifat baik hati dan bisa diandalkan.
		Hasegawa, teman Kensuke dan agen asuransi yang mengurus kompensasi dari kecelakaan Harumi. Memiliki sifat yang perhitungan.
		Matsui, seorang detektif yang menyelidiki kasus pembunuhan Hasegawa dan percobaan pembunuhan Kensuke dan Harumi. Menunjukkan sifat yang tegas kepada bawahannya.
		Eri, merupakan seorang gadis yang ditampung Mari dalam kamarnya karena dia diperkosa oleh Yamazaki. Tidak digambarkan karakternya di film.

Setelah menganalisis tokoh dan penokohan, penulis akan melanjutkan penelitian unsur intrinsik dengan menganalisis latar dari film *Roommate*.

2.2 Latar

Latar terbagi menjadi tiga unsur, yaitu tempat, waktu, dan sosial-budaya (Nurgiyantoro, 2018:314). Dalam sub-bab ini, penulis akan membahas latar tempat serta sosial dalam film *Roommate*.

2.2.1 Latar Tempat

Latar tempat merupakan lokasi di mana peristiwa dalam sebuah karya fiksi terjadi. Latar tempat yang berperan besar dalam film *Roommate* adalah sebagai berikut:

1. Rumah Sakit

Rumah sakit (RS) merupakan tempat Harumi dirawat paska kecelakaan. Di RS ini Harumi bertemu dengan Rika, Reiko, Hasegawa dan Kensuke. Rumah sakit ini berlokasi di kota Yamato prefektur Kanagawa. Lokasi Rumah sakit ini diketahui melalui penyiar berita yang memberitakan kematian Rika.

2. Apartemen Harumi

Apartemen Harumi merupakan latar tempat utama Harumi dan Reiko berinteraksi dengan erat. Apartemen Harumi yang terletak di Jalan Kuresato dideskripsikan sebagai gedung yang telah dimakan usia, namun memiliki ruang tamu dengan dapur yang cukup luas dibanding apartemen lainnya.

3. Bar Ariadne

Bar Ariadne merupakan klub kabaret yang terletak di Jalan Kurosu. Bar ini menjadi lokasi di mana Harumi yang telah kehilangan ingatan akhirnya mengingat kembali dua kepribadian lain yang telah dia ciptakan yaitu Reiko dan Mari setelah kepribadiannya yang bernama Mari

membunuh Hasegawa dan menikam Kensuke. Bar ini juga merupakan lokasi di mana Harumi membayangkan bahwa dia menerima uang dari ibunya setiap bulan; kecelakaan yang dialami Harumi di awal juga terjadi di daerah dekat Bar Ariadne karena kecelakaan itu terjadi sesaat setelah Harumi keluar dari Bar.

4. Rumah Sakit Psikiatri

Rumah sakit psikiatri ini merupakan tempat di mana Harumi menghabiskan sisa hidupnya sebagai konsekuensi atas pembunuhan Rika dan Hasegawa. Di sini pula, Harumi mendapat perawatan mental untuk menyembuhkan gangguan identitas disosiatif yang dialami olehnya sebagai akibat dari trauma masa kecil.

2.2.2 Latar Sosial

Latar sosial mencakup tata cara kehidupan yang diperlihatkan dalam karya fiksi seperti budaya, pandangan hidup, tradisi, status sosial, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2018: 322). Budaya yang ditunjukkan dalam film *Roommate* merupakan *room sharing* atau secara spesifik *house sharing*.

House-sharing berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *house* dan *share*. *House* dalam kamus Oxford berarti sebuah gedung untuk ditinggali orang, biasanya untuk satu keluarga. Sedangkan *share* dalam kamus Oxford berarti untuk memiliki, menggunakan, atau mengalami sesuatu dengan orang lain secara bersama. Dengan demikian *house-sharing* memiliki makna rumah yang digunakan atau dimiliki bersama dengan orang lain.

Budaya berbagi rumah ini merupakan pilihan yang populer bagi pelajar atau lulusan baru serta pekerja muda. Hal ini disebabkan uang sewa yang lebih murah dibanding menyewa apartemen sendiri. Dengan *house sharing* uang sewa yang harus dibayar menjadi lebih murah, selain itu

kebutuhan lain seperti listrik, air, dan belanjaan juga bisa dibagi dengan teman serumah.

Tabel 2
Analisis Latar

No.	Latar	Keterangan
1.	Latar Tempat	Rumah Sakit, Apartemen Harumi, Bar Ariadne, Rumah Sakit Psikiatri.
2.	Latar Sosial	Budaya <i>room sharing</i> atau <i>house sharing</i> .

Setelah menganalisa latar, maka penulis akan menjabarkan alur yang ada dalam film *Roommate*.

2.3 Alur

Alur merupakan urutan waktu dan susunan cerita yang digunakan penulis untuk menceritakan kejadian dalam karya fiksi. Alur terbagi menjadi 5 tahapan yaitu, tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian (Nurgiyantoro, 2018:209-210).

Dalam film *Roommate* alur yang digunakan merupakan alur campuran, dengan interupsi waktu yang minimal. Tahapan alur pada film *Roommate* adalah sebagai berikut:

2.3.1 Tahap Penyituasian

Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita di mana penulis memberikan informasi mengenai pengenalan latar tokoh-tokoh yang muncul dalam karya fiksi sebagai dasar cerita (Nurgiyantoro, 2018:209). Cerita film *Roommate* dibuka dengan situasi di mana tokoh utama yaitu Harumi dirawat di rumah sakit karena kecelakaan mobil yang dialaminya. Pada tahap ini, penonton diperkenalkan dengan tokoh-tokoh yang akan berinteraksi banyak dengan Harumi yaitu Reiko, Kensuke, Rika dan Hasegawa. Pada tahap ini pula, Harumi dan Reiko mulai menjalin

hubungan pertemanan yang sangat dekat sampai pada akhirnya mereka melakukan *house sharing*.

麗子 : ルームシェアって興味ない?
 春海 : ルームシェア?
 麗子 : うん。一緒に住めば家賃も半分になるでしょ。まあ、人と一緒に住むのってアレかもしれないけど…
 春海 : ううん、そんなことない。そうだよ、ルームシェアすればいいんだよね。

Reiko : Ruumushea tte kyoumi nai?
 Harumi : Ruumushea?
 Reiko : Un. Issho ni sumeba yachin mo hanbun ni naru deshous. Maa, hito to isscho ni sumu no tte are kamo shirenai kedo...
 Harumi : Uun, sonna koto nai. Sou da yo ne, ruumushea sureba iin da yo ne.

Reiko : Tertarik tidak dengan *roomshare*?
 Harumi : *Roomshare*?
 Reiko : Iya. Kalau tinggal bersama biaya sewa jadi setengah bukan. Yah, tinggal bersama orang juga begitu sih...
 Harumi : Tidak kok. Iya yah, kita bisa *roomshare* aja yah.

(*Roommate*, 2013. 00:16:03 - 00:16:21)

Setelah memutuskan untuk berbagi apartemen, Harumi dan Reiko mulai hidup dengan bahagia layaknya teman yang sudah berteman lama, sampai pada suatu hari Harumi mulai menyadari bahwa teman sekamar yang dipilihnya itu memperlihatkan kelakuan yang janggal.

2.3.2 Tahap Pemunculan Konflik

Tahap ini merupakan tahap awal munculnya permasalahan, dan permasalahan tersebut akan berkembang menjadi konflik pada tahap berikutnya (Nurgiyantoro, 2018:209). Pada tahap ini, Harumi mulai menyadari bahwa Reiko bukanlah teman sekamar yang ideal karena munculnya beberapa masalah yang ditimbulkan oleh Reiko, salah satunya adalah ditemukannya mayat anjing yang dimasak di dalam pot. Pada saat

menemukan pot itu, Harumi sangat terkejut dan bertanya kepada Reiko tentang pot tersebut. Tetapi bukannya mendapatkan penjelasan mengenai apa yang sebenarnya terjadi, Harumi malah diperhadapkan dengan kondisi Reiko yang tidak stabil. Reiko mengatakan bahwa dia tidak tahu apa-apa mengenai anjing itu dan mengatakan bahwa ada orang lain yang masuk ke dalam rumah mereka dan melakukan hal keji itu. Pada saat Harumi menyarankan untuk memanggil polisi karena ada penyusup, Reiko sangat menolak usulan dengan alasan yang tidak masuk akal.

春海 : じゃあ警察呼ぼう。

麗子 : 嫌だ。

春海 : どうして？

麗子 : 春海が私のこと疑ってる状況で警察なんて来て欲しくない！そんな人と春海はこれからも一緒に住み続けられないでしょ！ずっと一緒にいたいって言ったのに…！

Harumi : Jyaa keisatsu yobou.

Reiko : Iyada.

Harumi : Doushite?

Reiko : Harumi ga watashi no koto utagatteru jyoukyou de keisatsu nante kite hoshikunai! Sonna hito to Harumi wa kore kara mo issho ni sumi tsudukerarenai desho! Zutto issho ni itai tte itteta no ni...!

Harumi : Kalau begitu panggil polisi yuk.

Reiko : Tidak mau.

Harumi : Kenapa?

Reiko : Aku tidak mau polisi datang dalam situasi di mana Harumi meragukanku! Harumi tidak akan terus tinggal bersama orang seperti itu bukan! Padahal kamu bilang ingin seterusnya bersamaku!

(Roommate, 2013. 00:34:48 - 00:35:08)

Reiko menolak adanya kehadiran polisi karena takut bahwa Harumi akan menolak untuk tinggal bersamanya kembali setelah kejadian ini. Harumi yang saat itu masih membutuhkan Reiko, akhirnya mengalah dan hanya

melakukan pergantian kunci di rumah mereka sebagai pencegahan hal yang sama terulang kembali.

Setelah kejadian tersebut, Harumi mulai menyadari bahwa Reiko sering berbicara sendiri seakan-akan ada orang lain yang bersamanya. Reiko juga sering terlihat mempunyai sikap yang sinis. Hal ini terlihat pada saat Harumi menceritakan bahwa dia ingin kembali bekerja karena merasa bahwa tidak bisa terus bergantung kepada Reiko dan ingin mendapatkan kehidupan di luar apartemennya. Menanggapi hal ini, Reiko mengatakan dengan secara satiris bahwa dia merasa terluka karena Harumi menyembunyikan sesuatu darinya dan bertemu dengan orang lain tanpa sepengetahuannya.

麗子 : それで工藤さんと会ってたの？

春海 : えっ？

麗子 : 隠し事なんて寂しいなあ。病院でリカとも話したでしょあんなのと。

Reiko : Sore de Kudo-san to atteta no?

Harumi : Eh?

Reiko : Kakushi goto nante samishii naa. Byouin de Rika to mo hanashita desho anna no to.

Reiko : Karena itu makanya ketemu dengan Kudo?

Harumi : Apa?

Reiko : Sedih deh main rahasjaan. Di Rumah Sakit juga ada bicara sama Rika kan.

(*Roommate*, 2013. 00:44:51 - 00:45:07)

2.3.3 Tahap Peningkatan Konflik

Dalam tahapan ini permasalahan yang timbul pada tahap sebelumnya semakin berkembang intensitasnya (Nurgiyantoro, 2018:209). Peningkatan konflik dalam film *Roommate* terjadi pada saat Harumi dan Reiko yang sedang sarapan bersama mendengar berita tentang pembunuhan Rika di siaran TV. Harumi sangat terkejut ketika mendengar berita tersebut, namun reaksi yang diberikan oleh Reiko sangat tidak diduga oleh Harumi.

麗子 : ひどい死に方。自分のこと可愛いと思っ
たのに。

春海 : 麗子？

麗子 : 春海おはよう。誰か…来てたの？

春海 : え？何言ってるの？

Reiko : Hidoi shi ni kata. Jibun no koto kawaii to
omotteta no ni.

Harumi : Reiko?

Reiko : Harumi ohayou. Date ka... kiteta no?

Harumi : E? Nani itteru no?

Reiko : Cara mati yang mengenaskan. Padahal dia
berpikir dirinya cantik.

Harumi : Reiko?

Reiko : Pagi Harumi. Ada yang datang kah?

Harumi : Eh? Apa yang kamu bicarakan?

(*Roommate*, 2013. 00:47:59 – 00:48:28)

Reiko mengatakan bahwa Rika yang berpikir dirinya cantik meninggal dengan mengenaskan karena mukanya hancur disiram dengan asam sulfat dan jatuh dari tangga. Ekspresi Reiko yang tersenyum saat mengatakan hal tersebut seakan-akan menyetujui bahwa Rika memang layak dibunuh dengan cara yang tragis. Setelah itu Reiko meninggalkan ruang makan dan masuk kembali seakan-akan tidak terjadi apa-apa. Reiko bahkan menunjukkan kebingungan akan kondisi meja makan yang mengindikasikan bahwa ada orang lain selain Harumi yang sedang makan. Di sini Reiko tidak mengingat bahwa dia telah memberikan komentar yang pedas mengenai kematian Rika. Ketika Reiko melihat kelanjutan berita mengenai pembunuhan Rika yang mengatakan tentang ciri-ciri pelaku, Reiko secara spontan berkomentar tentang Mari dan langsung melarikan diri dari apartemen. Harumi yang ditinggal oleh Reiko secara tidak sengaja melihat bahwa di kamar Reiko terdapat baju yang sama dengan ciri-ciri pelaku pembunuhan Rika.

Hari-hari Harumi tanpa kehadiran Reiko diisi dengan pekerjaan paruh waktunya bersama Kensuke. Di sinilah awal mula hubungan Harumi dan Kensuke menjadi lebih dekat hingga pada suatu malam setelah pulang kerja, Harumi melihat sosok wanita yang mirip dengan Reiko. Penasaran dengan hal itu, Harumi memutuskan untuk mengikuti wanita tersebut sampai di depan sebuah bar bernama Ariadne. Di situ Harumi disapa oleh wanita yang terlihat seperti Reiko dan mengundang Harumi untuk masuk ke dalam bar Ariadne. Di dalam bar, Harumi bertanya kepada wanita yang mempunyai paras seperti Reiko, alasan kenapa Reiko tidak pulang ke rumah. Namun, bukannya menjawab, wanita tersebut malah memperkenalkan dirinya sebagai alter-ego dari Reiko yaitu Mari.

マリ : 前にも会ったでしょう。麗子とごっちゃになってるみたいだけど。麗子のルームメイトのマリよろしくね。

春海 : やめて麗子。

マリ : マリ!間違えるな。

Mari : Mae ni mo atta deshou. Reiko to goccha ni natteru mitai dakedo. Reiko no ruumumeito no Mari yoroshiku ne.

Harumi : Yamete Reiko.

Mari : Mari! Machigaeru na.

Mari : Sebelumnya kita sudah bertemu bukan. Walau sepertinya terkeliru dengan Reiko. Namaku Mari, teman sekamarnya Reiko. Salam kenal.

Harumi : Hentikan Reiko.

Mari : Mari! Jangan salah.

(*Roommate*, 2013. 00:58:05 – 00:58:12)

Mari menyebutkan bahwa sebenarnya dia telah beberapa kali bertemu dengan Harumi, namun dikira sebagai Reiko. Di sini Mari berkata kepada Harumi untuk melupakan tentang Reiko dan menjalin hubungan yang lebih dalam dengannya. Pada saat Harumi menolak, Mari mengatakan kepada

Harumi bahwa apabila Harumi peduli terhadap Reiko, maka Harumi perlu lebih memperhatikan Reiko.

Perkataan Mari di sini, sama dengan perkataan Reiko pada saat kejadian mayat anjing di dalam pot. Di situ, Reiko juga mengatakan bahwa kalau memang benar pemilik anjing tersebut menyayangi peliharaan mereka, maka seharusnya mereka menjaga anjing tersebut dengan baik. Pulang dari bar tersebut, Harumi merasakan adanya orang lain yang berada di dalam apartemennya. Pada saat dia menyelidiki kamar Reiko, secara tidak sengaja Harumi menemukan cairan asam sulfat di meja Reiko. Merasa bahwa dirinya tidak aman tinggal di apartemen tersebut, Harumi memutuskan untuk mengungsi ke tempat Kensuke.

2.3.4 Tahap Klimaks

Konflik yang terjadi pada tokoh utama mencapai puncak titik intensitas (Nurgiyantoro, 2018:209). Klimaks film *Roommate* terjadi pada saat Harumi diculik oleh Mari dari rumah Kensuke dan dibawa ke Bar Ariadne. Di situ, Mari mengatakan bahwa semua orang berusaha memisahkan Harumi dan Reiko, dan untuk melindungi Reiko, Mari perlu melakukan tindakan yaitu mengundang Hasegawa ke bar tersebut. Mari memutuskan untuk membunuh Hasegawa di bar tersebut supaya keberadaan Reiko bisa tetap berlangsung. Setelah membunuh Hasegawa, Mari juga memancing Kensuke untuk datang ke bar tersebut dengan berpura-pura menjadi Harumi yang nyawanya sedang terancam.

Sebelum Kensuke tiba, Harumi bertanya kepada Mari, kenapa Mari perlu melakukan hal tersebut. Mari mulai menjelaskan bahwa ini merupakan hal yang biasanya dia lakukan bersama Harumi dan Reiko. Mari mengatakan bahwa hal ini sudah terjadi sejak masa remaja Harumi yang dipenuhi dengan kekerasan seksual oleh pacar ibunya dan ibunya

sendiri. Hanya saja, Harumi melupakan hal tersebut akibat kehilangan ingatan sebagai dampak dari kecelakaan yang dialaminya. Mari mengingatkan Harumi bahwa hanya Reiko yang berada bersama Harumi pada saat masa tergelap Harumi di mana dia diperkosa berulang kali oleh pacar ibunya dan bagaimana ibunya tidak melakukan apa-apa untuk membantu Harumi. Seakan-akan ingin menambah luka Harumi, ibunya pun mengatakan bahwa Harumi tidak boleh memberitahu siapa-siapa mengenai kejadian tersebut.

Ketika pacar ibunya bunuh diri, ibu Harumi menyalahkan Harumi sambil melakukan kekerasan seksual kepada Harumi dengan menggunakan sapu. Mari mengingatkan Harumi dengan masa lalunya yang kelam dan mengatakan bahwa sejak Mari dan Reiko menolong Harumi untuk terbebas dari cengkraman ibunya, mereka selalu melakukan segala sesuatu bersama. Harumi yang masih belum bisa menerima kenyataan bahwa dia bersama Reiko dan Mari yang membunuh ibunya menolak untuk menerima penjelasan Mari sehingga akhirnya dia dibuat pingsan oleh Mari.

マリ : あれからは私たちが家族の代わりだった。アンタが困った時はいつだって助けてあげる約束だったのに。
春海 : そんな約束してない。アンタなんて知らない！

Mari : Are kara wa watashi tachi ga kazoku no kawari datta. Anta ga komatta toki wa itsu datte tasukete ageru yakusoku datta no ni.

Harumi : Sonna yakusoku shiranai. Anta nante shiranai!

Mari : Sejak saat itu kita merupakan pengganti keluargamu. Di saat kamu kesusahaan, kita berjanji untuk selalu membantumu.

Harumi : Aku tidak membuat janji seperti itu. Aku bahkan tidak mengenalmu!

(*Roommate*, 2013. 01:21:41 – 01:21:56)

Kensuke yang akhirnya tiba di Bar menemukan mayat Hasegawa yang telah hancur karena tikaman pisau berulang kali. Kensuke yang masih terkejut dengan kematian Hasegawa berusaha mencari Harumi. Mendengar suara Kensuke, Harumi tersadar dan berusaha memperingati Kensuke mengenai keadaan Mari. Namun hal itu terlambat karena Mari sudah terlebih dahulu menikam Kensuke di bagian dada. Harumi sangat terkejut karena nama yang diutarakan oleh Kensuke saat melihat siapa yang menikam dia bukanlah Reiko, bukan juga Mari, melainkan Harumi. Pada titik ini, akhirnya Harumi menyadari bahwa ternyata dialah yang menusuk Kensuke dan mengingat bahwa ternyata Reiko dan Mari tidaklah nyata melainkan kepribadian lain yang dimiliki olehnya. Terkejut dengan hal itu, Harumi melihat di cermin bahwa Mari menusuk Harumi.

Gambar 3
Mari menikam Harumi



(*Roommate*, 2013. 01:26:58)

2.3.5 Tahap Penyelesaian

Konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian, dan cerita diakhiri (Nurgiyantoro, 2018:210). Penyelesaian konflik dalam film *Roommate* dimulai dengan penjelasan dari detektif bernama Matsui yang mengatakan kepada Kensuke bahwa polisi menemukan mayat dari ibu Harumi yang dikubur di bawah lantai di rumah ibunya. Detektif Matsui juga menjelaskan bahwa Harumi sebenarnya tidak mendapatkan uang bulanan dari ibunya namun mengambilnya sendiri, walaupun di dalam diari Harumi, dia menemukan bahwa Harumi percaya bahwa ibunya masih hidup dan memberikan dia uang setiap bulannya. Detektif Matsui

menyatakan bahwa Harumi mempunyai gangguan identitas disosiatif (kepribadian ganda).

松井 : 日誌を読む限りでは本人は母親からの送金だと思っていたらしいが…西村麗子は萩尾春海が作り上げた虚像だった。

Matsui : Nikki wo yomu kagiri de wa honnin wa hahaoya kara no soukin da to omotte ita rashii ga... Nishimura Reiko wa Hagio Harumi ga tsukuri ageta kyoizou datta.

Matsui : Berdasarkan yang kita baca dari buku hariannya, dia sendiri berpikir ibunya yang mengirimkan uang tersebut... Reiko Nishimura merupakan khayalan Harumi Hagio.
(*Roommate*, 2013. 01:29:04 - 01:29:19)

Setelah mengetahui kepribadian ganda Harumi, Detektif Matsui dan Kensuke bertemu dengan psikiater bernama Honjo di klinik Harmonia yang pernah menangani kasus Harumi tiga tahun yang lalu. Psikiater tersebut mengatakan bahwa yang berkunjung tiga tahun lalu menyatakan dirinya sebagai Reiko Nishimura namun di sela-sela sesi kepribadian Harumi muncul.

松井 : お話をうかがってて混乱してきましたんですが けっきょく— 主となる人格は麗子ということなんですか？

本城 : メインとなるのはもちろん春海人格です。2つの人格はいずれもメインの人格を守るために出現したと考えられます。

Matsui : Ohanashi wo ukagatte te konranshite kitan desu ga kekkyoku— shi to naru jinkaku wa Reiko to iu koto nan desu ka?

Honjo : Mein to naru no wa mochiron Harumi jinkaku desu. Futatsu no jinkaku wa izuremo mein no jinkaku wo mamoru tame ni shitsugen shita to kangaeremasu.

- Matsui : Mendengar ini saya menjadi bingung, jadi sebenarnya – Apa Reiko adalah kepribadian utamanya?
- Honjo : Tentu saja Harumi merupakan kepribadian utama. Kedua kepribadian ini dapat diasumsi muncul untuk melindungi kepribadian utama.
(*Roommate*, 2013. 01:30:26 – 01:30:46)

Honjo mendiagnosis bahwa Harumi memiliki tiga kepribadian: Harumi, Reiko dan Mari. Honjo juga menyatakan bahwa Reiko dan Mari ini timbul sebenarnya untuk menjaga kepribadian utama yaitu Harumi. Namun Matsui masih merasa aneh karena di buku jurnal, terdapat empat tulisan tangan yang berbeda. Setelah kesadaran Harumi pulih, Harumi langsung pergi ke balai kota untuk mencegah Eri membunuh Yamazaki – calon walikota dan orang yang memperkosa Eri. Di sini terbukti bahwa ternyata karakter ke-empat dari buku jurnal merupakan Eri. Film ini ditutup dengan adegan di mana Harumi ditempatkan di suatu fasilitas rumah sakit psikiatri yang dijaga ketat untuk mendapatkan terapi yang fungsinya adalah menghilangkan kepribadian gandanya. Namun, pada adegan terakhir, Harumi masih bisa melihat Reiko yang berpakaian sebagai seorang perawat. Analisa alur di atas dapat dirumuskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Analisis Alur

No.	Alur	Penjelasan
1.	Tahap Penyituasian	Harumi dan Reiko menjadi <i>roommate</i> .
2.	Tahap Pemunculan Konflik	Harumi menemukan mayat anjing yang dimasak. Pertikaian Harumi dan Reiko mengenai pertemuan Harumi dengan Kensuke dan Rika.
3.	Tahap Peningkatan Konflik	Mari membunuh Rika. Harumi bertemu dengan Mari.
4.	Tahap Klimaks	Mari membunuh Hasegawa

		Ingatan traumatik Harumi kembali.
5.	Tahap Penyelesaian	Gangguan identitas disosiatif Harumi diketahui.

Setelah menganalisis bab II mengenai unsur intrinsik, selanjutnya akan dilakukan penelitian mengenai unsur ekstrinsik pada bab III mengenai tokoh Harumi Hagio menggunakan teori kepribadian humanistik Maslow yang kemudian dihubungkan dengan timbulnya mekanisme pertahanan berujung gangguan identitas disosiatif.

